

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Kesimpulan Umum**

Permasalahan ketidakdisiplinan seringkali terjadi dalam dunia pendidikan, baik yang dilakukan oleh perangkat sekolah, maupun yang dilakukan oleh siswa. Praktik ketidakdisiplinan yang dilakukan oleh siswa biasanya berhubungan dengan perilaku disiplin contohnya melanggar peraturan di sekolah dan melakukan perilaku menyimpang. Perilaku tidak disiplin belajar siswa disebut juga dengan ketidakdisiplinan siswa, yang merupakan salah satu fenomena yang sering terlihat dalam proses pendidikan, perilaku ini seringkali dilakukan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut berakibat kepada merosotnya nilai-nilai moral yang dimiliki oleh siswa yaitu nilai kedisiplinan yang berdampak kepada perilaku menyimpang lainnya dilingkungan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi praktek ketidakdisiplinan siswa terutama dalam proses pembelajaran maka perlu dikembangkan perilaku disiplin belajar siswa terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pendidikan Kewarganegaraan mengajarkan mengenai nilai, sikap, moral, akhlak dan etika siswa untuk menjadikan siswa sebagai warga negara yang baik yang bertanggung jawab atas hak dan kewajibannya. Dengan dikembangkannya perilaku disiplin belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan maka perilaku menyimpang dan efek negatifnya akan dapat dihindari, sehingga siswa akan menerapkan kedisiplinan dalam kegiatan disekolah dan kehidupan sehari-hari, serta akan berkembang menjadi individu dewasa yang disiplin.

Peningkatan perilaku disiplin belajar siswa di sekolah yaitu melalui pendidikan karakter yang dapat dilakukan dengan adanya pengintegrasian secara terencana dan terprogram melalui kegiatan-kegiatan, proses pembelajaran dan program sekolah untuk menghasilkan peserta didik yang berkarakter, maka sekolah harus memiliki program dan kegiatan yang jelas dalam mengembangkan karakter khususnya kedisiplinan belajar siswa. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan menerapkan peningkatan perilaku disiplin belajar siswa dalam

pembelajaran PKn melalui program *box handphone*. Program *box handphone* dalam pembelajaran digagas oleh pihak SMA Laboratorium Percontohan UPI. Program ini salah satunya memiliki manfaat untuk mengurangi perilaku menyimpang siswa dalam pembelajaran.

Secara umum pelaksanaan peningkatan perilaku disiplin belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui program *box handphone* cukup berhasil dalam meningkatkan perilaku disiplin belajar siswa, yang mana pada program ini terdapat kegiatan yang menunjang peningkatan perilaku disiplin belajar yaitu melalui mengumpulkan *handphone* yang dalam pelaksanaannya menggunakan *box handphone* dan hal ini dikomunikasikan oleh seorang guru Pendidikan Kewarganegaraan untuk menegaskan pelaksanaan program tersebut. Guru PKn memiliki kewenangan yang khusus karena Guru PKn akan memberikan teguran yang berkaitan dengan sikap siswa selama pelaksanaan peningkatan perilaku disiplin melalui program *box handphone*. Sehingga bisa membantu dalam mengurangi perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa saat pembelajaran. Salah satu sekolah yang cukup berhasil dalam menerapkan peningkatan perilaku disiplin belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui program *box handphone* sebagai upaya meningkatkan perilaku disiplin siswa yaitu di SMA Laboratorium Percontohan UPI. Perkembangan perilaku disiplin belajar siswa di SMA Laboratorium Percontohan UPI dikatakan cukup berhasil dibuktikan dengan adanya perubahan karakter kearah yang lebih baik dan dapat dilihat dari adanya perubahan perilaku saat proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan peningkatan perilaku disiplin belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui program *box handphone* yaitu dengan melakukan sosialisasi, pelaksanaan dan pengawasan.

### **5.1.2 Kesimpulan Khusus**

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, data yang diperoleh kemudian dilakukan proses pengolahan data yang dimulai dari display data, reduksi data triangulasi data, serta melakukan analisis secara mendalam dengan menggunakan kajian teori yang sesuai. Maka berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dikemukakan, berikut peneliti sajikan kesimpulan khusus

terkait penerapan program *box handphome* dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan perilaku disiplin belajar siswa yakni sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Peningkatan Perilaku Disiplin Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Program *box handphome* dilaksanakan di SMA Laboratorium Percontohan UPI dengan penerapan percobaan dalam beberapa minggu. Sekolah terlebih dahulu memberikan sosialisasi terhadap warga sekolah mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan. Pelaksanaan Peningkatan Perilaku Disiplin Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Program *Box Handphome* dalam pelaksanaannya bisa dikatakan terlaksana dengan relatif baik dilihat dari faktor pendukungnya seperti sumber daya manusia yaitu guru dan pihak sekolah serta siswa yang berpartisipasi aktif dalam menerapkan program ini, strategi pelaksanaan dan tahapan persiapan yang dilakukan sekolah terhadap pelaksanaan dari Peningkatan Perilaku Disiplin Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Program *Box Handphome*.
2. Peningkatan perilaku disiplin belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui program *box handphome*, berdasarkan hasil temuan di lapangan, perubahan perilaku yang terdapat pada siswa yaitu siswa memperhatikan guru saat belajar, siswa fokus belajar, siswa konsentrasi saat belajar, siswa memiliki intensitas sosial yang tinggi saat belajar dan berdiskusi di kelas, dan siswa tidak ada yang asyik sendiri untuk memainkan *handphone*. Siswa juga menjadi lebih mandiri karena siswa tidak menggunakan *handphone* saat ujian berlangsung. Saat pembelajaran PKn siswa lebih memiliki tanggung jawab menjadi seorang siswa karena mereka diberikan nasihat yang dikaitkan dengan Pendidikan Kewarganegaraan yaitu mengenai nilai, moral, dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu siswa juga memiliki perubahan tingkah laku menjadi disiplin untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dan mendapatkan nilai tambahan dari segi nilai sikap di dalam kelas.
3. Kendala-kendala yang didapatkan dapat disimpulkan adalah berasal dari sumber daya manusia yang berasal dari Guru dan siswa. Pelaksanaan program peningkatan perilaku disiplin belajar siswa melalui *box handphome* tidak ditemukan kendala yang begitu serius, hanya saja berdasarkan data yang

diperoleh oleh peneliti dilapangan bahwa di SMA Laboratorium Percontohan UPI ada beberapa kendala yaitu rendahnya kinerja sumber daya manusia.

4. Upaya yang dilakukan oleh sekolah baik dari Kepala sekolah dan Guru dalam mengatasi permasalahan yang terjadi diantaranya memperbaiki kinerja sumber daya manusia dan memberikan sanksi yaitu dengan cara diberikan pengarahan secara terus menerus, melakukan pengadaan sanksi, mengadakan *sweeping*, meningkatkan peran guru sebagai pengawas dan pendidik agar tidak terjadi perilaku menyimpang dalam pembelajaran di kelas terutama dalam perilaku disiplin belajar siswa. Upaya-upaya tersebut dilakukan agar pelaksanaan program ini berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dari Sekolah.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dan didukung dengan kajian terhadap beberapa literatur, penelitian ini berimplikasi pada hal-hal yang bersifat pengembangan khasanah keilmuan maupun dalam praktisnya yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanakan penerapan program *box handphone* dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan perilaku disiplin belajar siswa hingga saat ini belum banyak dikaji, sehingga hasil dari penelitian ini bisa memberikan informasi dan pengetahuan baru terkait pelaksanaan penerapan program *box handphone* sebagai upaya meningkatkan perilaku disiplin siswa.
2. Hasil penelitian ini dapat berkontribusi dalam memberikan sumbangsih pemikiran serta informasi mengenai materi kewarganegaraan khususnya mengenai kedisiplinan belajar siswa yang mana merupakan bagian dari karakter disiplin yang termasuk kedalam salah satu nilai dari watak kewarganegaraan (*civic disposition*), penelitian ini juga memberikan pengetahuan terhadap siswa bahwa untuk menjadi warga negara yang baik harus memiliki 3 *competence* dasar yaitu watak kewarganegaraan (*civic disposition*), pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) dan keterampilan kewarganegaraan (*civic skill*).
3. Kendala yang dirasakan dalam pelaksanaan penerapan program *box handphone* dalam pembelajaran PKn unruk meningkatkan perilaku disiplin belajar siswa

bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi sekolah, dalam memperbaiki kekurangan yang ada mengembangkan perilaku disiplin pada siswa.

4. Upaya yang dilakukan bisa menjadi bahan masukan bagi Sekolah untuk memperbaiki kendala yang terjadi dalam Pelaksanaan penerapan program *box handphone* dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan perilaku disiplin belajar siswa.

### 5.3 Rekomendasi

Penulis mengajukan beberapa rekomendasi berupa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini dan penulis berharap rekomendasi ini dapat menjadi masukan yang dapat mengembangkan perilaku disiplin di lingkungan sekolah melalui pembelajaran PKn dan *box handphone*. Adapun rekomendasi yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1) Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Materi Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya lebih mengandung tentang cara pengembangan karakter disiplin terutama kedisiplinan siswa di lingkungan sekolah, sehingga perilaku disiplin tersebut dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2) Bagi Sekolah

Hendaknya sekolah melakukan evaluasi secara keseluruhan bukan hanya evaluasi yang dilakukan oleh gurunya, namun sekolah juga harus melakukan evaluasi secara keseluruhan dari penerapan program *box handphone* dalam pembelajaran PKn maupun dalam pembelajaran mata pelajaran lainnya untuk meningkatkan perilaku disiplin belajar siswa. Setelah melakukan evaluasi, sekolah melakukan perbaikan program secepatnya agar program tersebut dapat berjalan dengan baik untuk jangka panjang.

#### 3) Bagi Siswa

Hendaknya siswa turut mendukung pelaksanaan peningkatan perilaku disiplin belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui program *box handphone* dengan cara berperan aktif dalam setiap kegiatan yang ada dan hendaknya siswa melakukan setiap kegiatan dengan sepenuh hati. Dengan mengembangkan

perilaku disiplin, siswa diharapkan mengetahui, peduli, dan bertindak berdasarkan prinsip-prinsip kedisiplinan.

#### 4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dirasa oleh peneliti belum cukup memuaskan baik bagi peneliti maupun sivitas akademika lainnya . Oleh karena itu, harus dilakukan kajian lebih mendalam mengenai penelitian ini sehingga mampu memberikan jawaban secara akurat dan komprehensif dalam mengembangkan perilaku disiplin dalam pembelajaran PKn dengan adanya program *box handphone*.